

Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Haida^{a,1*}, Mohamad Amir^{a,2}, Nur Chotimah^{a,3}

^a IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

¹ nonahaida12@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 5 November 2023;
Revised: 15 November 2023;
Accepted: 20 November 2023.

Kata-kata kunci:

Pengaruh Internet;

Hasil Belajar;

Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan internet sebagai sumber belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Parumaan, mengingat internet menyediakan berbagai macam informasi terkait dengan materi pelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Diperlukan penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Parumaan, dengan tujuan mengetahui dampaknya pada mata pelajaran IPS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian memiliki jumlah populasi sebanyak 46 responden dan sampel sebesar 30 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tertutup. Hasil analisis data dikatakan bahwaterdapat pengaruh pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Parumaan, Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $4,056 > 1,995$. Nilai R^2 sebesar 0,200 artinya pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa sebesar 20% dan 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

ABSTRACT

The Influence of the Internet on the Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Sciences Subjects. This study aims to investigate the impact of using the internet as an additional learning resource on the academic performance of eighth-grade students in the subject of Social Sciences at Muhammadiyah Parumaan Junior High School. Considering the diverse information available online related to the curriculum, the internet can aid learners in their educational activities. Therefore, research is needed to examine the influence of internet usage on the academic achievement of eighth-grade students in Social Sciences at Muhammadiyah Parumaan Junior High School. This study employs a quantitative approach and involves a population of 46 respondents, with a sample size of 30 respondents. The research utilizes a closed-ended questionnaire as the research instrument. The results of the data analysis show that there is an influence of the internet on the learning outcomes of class VIII students in the Social Sciences subject at Muhammadiyah Parumaan Middle School. This is proven by testing the hypothesis, namely $R_{count} > R_{tabel}$ or $4.056 > 1.995$. The R^2 value is 0.200, meaning that the influence of the internet on student learning outcomes is as large as 20% and 90% are influenced by other variables that are not careful.

Keywords:

Internet influence;

Learning Outcomes;

Social Science.

Copyright © 2023 (Haida, dkk). All Right Reserved

How to Cite: Haida, H., Amir, M., & Chotimah, N. (2023). Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1798>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah, yang dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar adalah suatu proses sedangkan hasil adalah hasil dari pada proses pembelajaran. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidak seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar di sekolah. Karena sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa melalui proses belajar mengajar (Susanto, 2013).

Adapun pendapat lain, Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi Siswa, hasil belajar merupakan fberakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Mudjiono, 2013). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain pada individu yang belajar (Hamiyah, 2014).

Tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai (Sudirman, 2016). Tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai harus memperhatikan faktor-faktor penunjangnya. Salah satu faktor tersebut yaitu ketersediaanya sumber belajar. Sumber belajar merupakan komponen kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar (Sitepu, 2014).

Sumber belajar selain dari buku, bisa juga melalui media internet. Internet juga digunakan untuk belajar yang akan menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya (Fajardo, dkk, 2017). Selain itu internet sebagai media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu akan tetapi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2010). Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan dan memberikan informasi-informasi secara lengkap. Adapun fungsi dari internet yaitu sebagai tempat komunitas dunia maya yang pada umumnya berupa facebook, instagram, whatsapps, twiter, gogle, dan lain-lain (Sidharta, 2014; Gultom, 2023).

Internet dalam bidang sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inofatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja yang ada di internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan semuanya bisa dicari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007).

Internet memiliki keunggulan utama untuk menciptakan layanan serta penyajian materi pendidikan yang dapat mendukung siswa untuk menggali informasi. Internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya (Idris, 2010). Penggunaan internet sebagai media dibidang pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan. Dalam setiap aktivitas belajar mengajar guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan seorang guru juga harus mempunyai pefosionalitas yang tinggi terhadap keahliannya, salah satunya keahlian

dibidang teknologi informasi terutama internet karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali banyak informasi selain yang ada dibuku (Uno, 2008).

Penggunaan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar. Tetapi keberadaan internet ini bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remaja dan pelajar. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya control terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan kreativitasnya, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya hasil belajar yang memuaskan (Ahira, 2011).

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan atau memanfaatkan internet untuk kegiatan proses belajar mengajar yaitu IPS Muhammadiyah Parumaan yang merupakan sekolah berstandar nasional di Kabupaten Sikka. Menurut guru IPS, bahwa siswa/siswi MTS Muhammadiyah Parumaan khususnya Kelas VIII, dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung selain menggunakan buku paket sebagai sumber belajar, mereka juga menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yaitu digunakan untuk mengerjakan tugas dengan mencari materi sebagai refrensi tambahan. Selain itu juga menurut salah satu siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah parumaan, bahwa mereka juga memanfaatkan internet untuk saling berkomunikasi yaitu digunakan untuk mengirim materi atau tugas yang diberikan oleh guru melalui whatsapp dan facebook pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode

Penelitian dilaksanakan di MTS Parumaan selama 3 bulan, dari Februari hingga April, dengan populasi 46 siswa kelas VIII. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data. Metode analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, analisis deskriptif, uji t (parsial), persamaan regresi sederhana, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MTS Muhammadiyah Parumaan.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi Hasil Belajar. Data variabel hasil belajar IPSs yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa data nilai hasil belajar dari nilai ujian semester ganjil siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 (data hasil belajar mata pelajaran IPS terlampir). Setelah mengetahui hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran IPS diatas, selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi spss versi 22 untuk mendapatkan statistic deskriptif seperti berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar

Keterangan	Nilai
N	68
Rata-Rata	81,44
Nilai Tengah	82
Nilai Sering Muncul	82
Standar Deviasi	3,015
Rentang Data	19
Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	70

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.1 diatas rata-rata hasil belajar IPS yang diperoleh sebesar 81,44 hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS berada pada kategori baik. Nilai yang paling banyak muncul adalah 82 artinya banyak siswa/siswi di MTSs Muhammadiyah Parumaan mendapatkan nilai dari hasil ujian pada mata pelajaran IPS sebesar 82. dengan standar devisiasi sebesar 3,015 artinya sebaran nilai tertinggi dengan terendah yang diperoleh responden siswa sebesar 3,015 hal

ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (mean). Perolehan nilai terendah sebesar 70 artinya nilai terendah yang diperoleh siswa dari hasil ujian pada mata pelajaran IPS sebesar 70, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari hasil ujian mata pelajaran IPS sebesar 89. sehingga diperoleh rentang data sebesar 19.

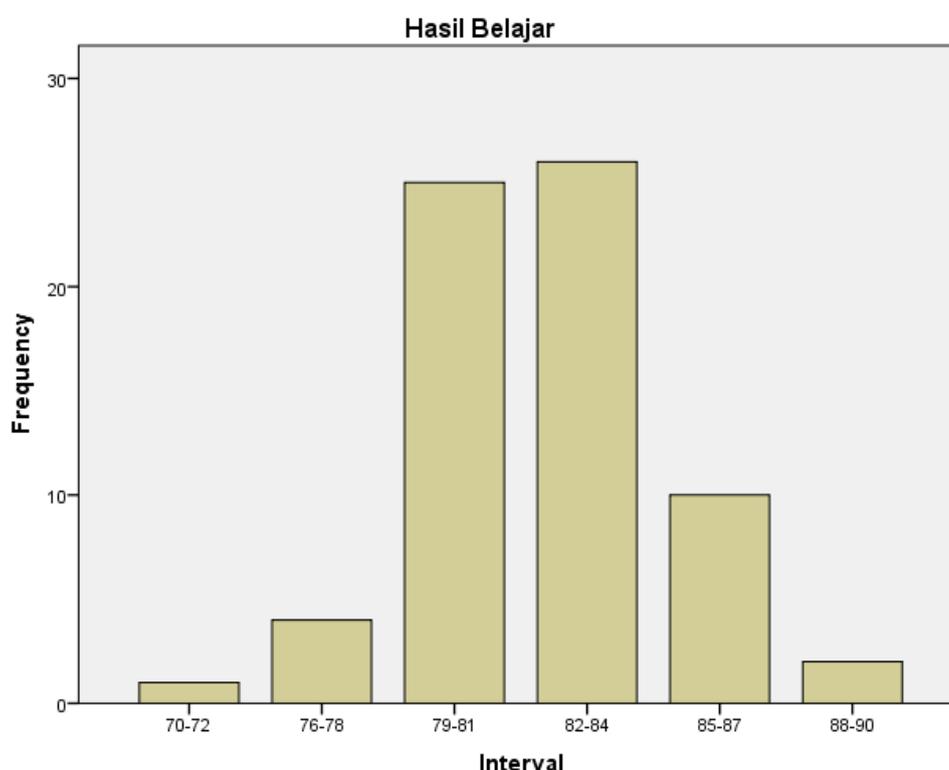
Berikutnya untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas $= 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 46$ artinya banyaknya responden sebesar 46 orang. Sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 46$. Sedangkan panjang kelasnya yaitu dihitung dengan menggunakan rumus rentang data : jumlah kelas sehingga diperoleh panjang kelas $19:7 = 2,7$ dibulatkan menjadi 3 artinya panjang kelas dari kelas interval sebesar 3. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	F	Persen (%)
1.	70-72		1,5
2.	73-75	0	0
3.	76-78	4	5,9
4.	79-81	30	36,8
5.	82-84	16	38,2
6	85-87	0	14,7
7	98-100	0	10,3
Total	46	100	

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Lebih jelasnya lagi data distribusi frekuensi hasil belajar diatas dapat disajikan secara grafis pada gambar 4.3 berikut ini :



Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini hasil belajar IPS paling banyak terletak pada interval 82-84 sebanyak 30 siswa atau 38,2% artinya banyaknya siswa yang memperoleh nilai dari hasil ujian IPS sebesar 82-84 yaitu 15 orang, dan siswa yang paling sedikit memperoleh nilai ekonomi sebesar 70-72 sebanyak 1 orang siswa atau 1,5%.

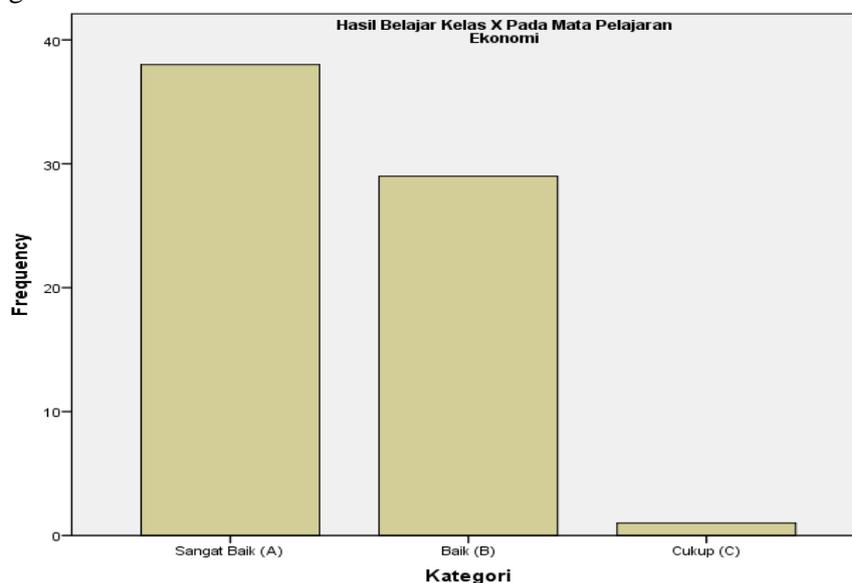
Selanjutnya dilakukan klasifikasi data hasil belajar IPS untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah Parumaan berada pada kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang (Arikunto, 2010:245). maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persen(%)
Sangat Baik (A)	82-100	30	55,9
Baik (B)	71-81	16	42,6
Cukup (C)	60-70	0	1,5
Kurang (D)	49-59	0	0
Sangat Kurang (E)	< 40	0	0
Total		46	100

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Lebih jelasnya data distribusi hasil belajar tabel diatas dapat disajikan secara grafis pada gambar 4.5 berikut ini:



Berdasarkan diagram bar carth diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini hasil belajar IPS dalam kategori Sangat Baik (A) yaitu 55,9% atau 30 siswa dengan nilai 82-100, hasil belajar pada kategori Baik (B) yaitu 42,6% atau 15s siswa dengan nilai 71-91, hasil belajar pada kategori Cukup (C) yaitu 1,5% atau 1 orang siswa dengan nilai 60-70. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS pada kategori sangat baik 55,9% (38) artinya 30 siswa sangat mampu menguasai materi IPS, Baik 42,6% (29) artinya 15 siswa mampu menguasai materi IPS, Cukup 1,5% (1) artinya 1 siswa cukup mampu menguasai materi IPS.

Deskripsi Angket Pengaruh Internet. Setelah mengolah data penggunaan internet, langkah selanjutnya membuat tabel kategori penggunaan internet seperti berikut :

Tabel 4.6 Kategori Kecendrungan Skor

Kategori	Keterangan
Sangat Tinggi	81%-100%
Tinggi	61%-80
Cukup	41%-60%
Rendah	21%-40%
Sangat Rendah	0%-20%

Sumber : Ridwan (2009)

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh internet :

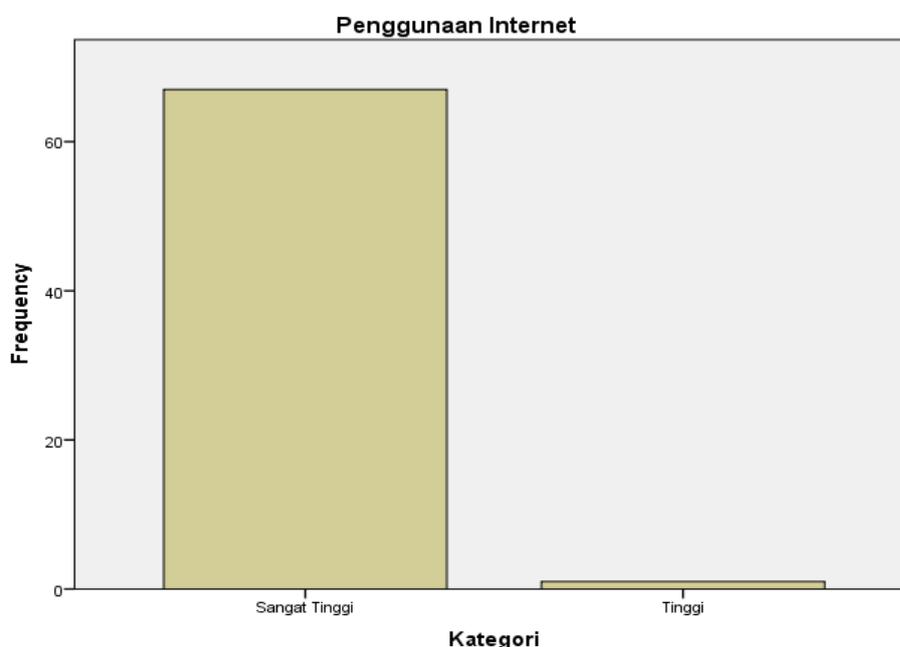
Tabel 4.7 Distribusi Kategori Pengaruh Internet

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen(%)
Sangat Tinggi	81%-100%	30	98,5
Tinggi	61% -80%	16	1,5
Cukup	41% – 60%	0	0
Rendah	21% – 40%	0	0
Sangat Rendah	0%-20%	0	0
Total		46	100

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat pengaruh internet dalam kategori sangat tinggi sebesar 98,5% yaitu 30 artinya siswa/siswi MTS Muhammadiyah Parumaan sangat setuju menggunakan internet dalam pembelajaran untuk mencari materi dan mengerjakan tugas sebanyak 30 orang, dan dalam kategori tinggi sebesar 1,5% yaitu 1 orang siswa setuju menggunakan internet dalam pembelajaran berlangsung.

Lebih jelasnya data distribusi penggunaan internet diatas dapat disajikan secara grafis pada gambar 4.8 berikut ini :



Setelah hasil angket atau kuisioner diketahui, selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi versi 22 untuk mendapatkan statistic deskriptif seperti berikut:

Tabel 4.9 Data Penggunaan Internet

Keterangan	Nilai
N	68
Rata-Rata	89,31
Nilai Tengah	88,50
Nilai yang sering muncul	85
Standar Deviasi	5,368
Rentang Data	19
Nilai Tertinggi	99
Nilai Terendah	80

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22.

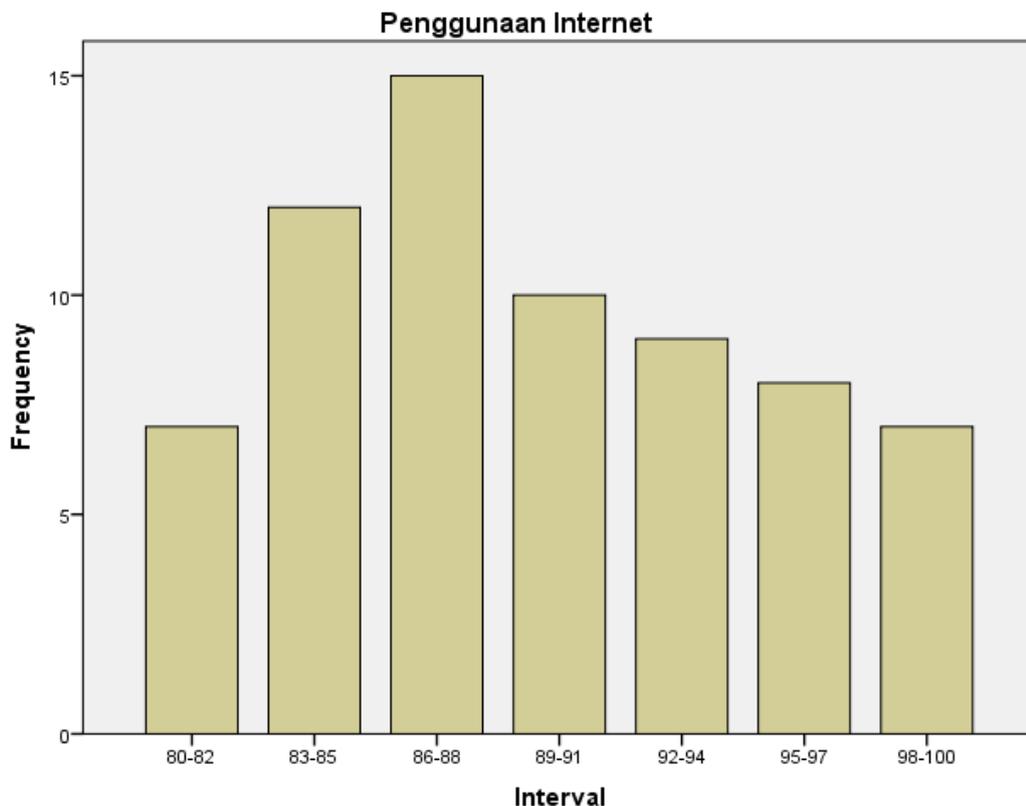
Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor penggunaan Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor pengaruh internet yang di peroleh sebesar 89,31 artinya rata-rata skor yang diperoleh berada pada kategori sangat tinggi hal ini berarti bahwa siswa/siswi MTS Muhammadiyah Parumaan sebagian besar menggunakan internet untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mencari materi dan mengerjakan tugas. Nilai tengah sebesar 88,50 artinya nilai tengah yang diperoleh responden berada pada kategori sangat tinggi hal ini berarti bahwa MTS Muhammadiyah Parumaan sebagian besar menggunakan internet untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mencari materi dan mengerjakan tugas, dan skor yang sering muncul adalah 85 artinya banyak siswa/siswi SMA Muhammadiyah Maumere yang menggunakan atau memanfaatkan internet untuk mencari materi dan mengerjakan tugas, dengan standar deviasi sebesar 5,368 artinya sebaran nilai tertinggi dengan nilai terendah yang diperoleh responden sebesar 5,368 hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (mean).

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

No	Interval	F	Persen (%)
1.	80-82	30	10,3
2.	83-85	16	17,6
3.	86-88	0	22,1
4.	89-91	0	14,7
5.	92-94	0	13,2
6.	95-97	0	11,8
7.	98-100	7	10,3
Total	46	100	

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi penggunaan internet dapat disajikan secara grafis pada gambar 4.11 berikut ini:



Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan frekuensi pengaruh internet diketahui bahwa paling banyak terletak pada interval 86-88 yaitu sebanyak 30 siswa atau sebesar 22,1% artinya jumlah siswa yang paling banyak menggunakan internet dalam pembelajaran untuk mencari materi dan mengerjakan tugas sebesar 30 orang, dan paling sedikit terletak pada interval 80-82 dan 98-100 yaitu 16 siswa atau sebesar 10,3% artinya jumlah siswa yang paling sedikit menggunakan internet dalam pembelajaran yaitu untuk mencari materi dan mengerjakan tugas yaitu 16 orang. Untuk lebih jelas mengenai penggunaan internet perhatikan tabel 4.12 berikut ini:

Uji Persyaratan Analisis. Uji Normalitas. Uji normalitas data variabel menggunakan program *SPSS for Windows Seri 22* dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah tabel uji normalitas :

Hasil Uji Normalitas	
Signifikan	Keterangan
0,200	Normal

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi 22

Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS Statistical 22.0*, nilai signifikan sebesar 0,200 $> 0,005$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normal *Kolmogrov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas	
Signifikan	Keterangan
0,103	Homogen

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi 22

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Berdasarkan pengujian menggunakan *software SPSS* versi 22.0, hasil uji homogenitas nilai signifikansi adalah 0,103. Karena nilai sig. 0,103 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah Parumaan adalah Homogen.

Uji Linearitas. Pengujian linearitas ini berbantuan program *SPSS for Windows Seri 22*. Kriteria pengujian linearitasnya yaitu apabila harga signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel (independent dan dependent) mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya apabila harga signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel (independent dan dependent) tersebut tidak linear. Berikut adalah tabel uji lineritas :

Hasil Uji Linearitas	
Signifikan	Keterangan
0,000	Linear

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel pengaruh internet dengan hasil belajar yaitu 0,000 $< 0,05$. Maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh internet (x) dengan variabel hasil belajar (y).

Analisis Data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows Seri 22*.

Rangkuman hasil uji regresi sederhana Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien	R	R ²	t _{hitung}	t _{Tabel}	Constanta
X-Y	0,251	0,447	0,200	4,056	1,995	59,429

Sumber : data diolah menggunakan spss 22

Uji t

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu perlu mengetahui syarat-syarat uji hipotesis. Syaratnya adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak Terdapat Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Muhammadiyah Parumaan.

H₁ : Terdapat Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Muhammadiyah Parumaan

Berdasarkan data dari tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai t hitung 4,056 yang lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,995, maka t hitung > t tabel (4,056 > 1,995). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTS Muhammadiyah Parumaan.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa angka konstan (a) nilainya sebesar 59,429 sedangkan koefisien regresi (b), nilainya sebesar 0,251, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bx \text{ atau}$$

$$\text{Hasil Belajar} = 59,429 + 0,251 (\text{Penggunaan Internet})$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas koefisien nilai regresi bernilai positif sebesar 0,251 jika penggunaan internet (X) meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar IPS meningkat 0,251 satuan.

Koefisien Determinasi R². Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi X terhadap Y sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar IPS sebesar 20% sedangkan 90% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Penggunaan Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Muhammadiyah Parumaan Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (thitung) sebesar 4,056 dengan signifikansinya sebesar 0,000 lebih besar t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,995 atau 4,056 > 1,995 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel pengaruh internet terhadap variabel hasil belajar, dengan kata lain menerima H₁ yaitu : Terdapat Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Muhammadiyah Parumaan, dan menolak H₀ yaitu : Tidak Terdapat Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Muhammadiyah Parumaan.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni Syahrudin (2017), tentang Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pontianak hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dan penelitian Muhammad Ikhsan (2016), tentang Pengaruh Motivasi Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Man 2 Yogyakarta, hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah MAN 2 Yogyakarta. Selain itu penelitian Rusno (2010), tentang Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Kanjuruhan Malang, hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi mahasiswa pendidikan IPS universitas kanjuruhan malang.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ahira (2011), bahwa Pengaruh internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan kreativitasnya dan tujuan akhirnya adalah tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh internet dengan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $4,056 > 1,995$ dengan tingkat hubungan kuat, dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh internet terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 20% sehingga pengaruh internet berpengaruh 20% terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Muhammadiyah Parumaan. Implikasi dari hasil penelitian diatas bahwa telah teruji terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTS Muhammadiyah Parumaan sehingga baik guru maupun siswa diharapkan memanfaatkan pengaruh internet sebagai sumber belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.

Referensi

- Adimah, N. (2022). Penggunaan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i1.1536>
- Andi Purnomo. (2009), *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Yudhistira: Jakarta
- Arief mari aditya. Dkk. (2017), *Pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri jakarta*, epigram, Vol. 14No. 1
- Bambang Warsita, (2008), *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta;
- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya;
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gultom, Andri, "Hybrida Palsu antara Manusia dan ChatGPT," Researchgate, 2023<https://www.researchgate.net/publication/373237423_Hybrida_Palsu_antara_Manusia_dan_ChatGPT>
- Hamzah,nina lamatenggo. (2010), *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Khairani dkk. (2014). *pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasilbelajar goografi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 banjarmasin*, jurnal pendidikan geografi, Vol 1No.1;
- Margono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia;
- Meli, R. U. (2021). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 6-11.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Jakarta: Raja Wali;
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,Bandung : Alfabeta;
- Nana Sudjana. 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya;
- Ngalim purwanto. 2011, *Evaluasi hasil belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar;
- Novembri, R. (2022). Implementasi Nilai Kemanusiaan bagi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 16-21.
- Nugraha, S. E. (2022). Penerapan Metode Debat Dalam Mata Pelajaran PPKn Untuk Mengembangkan Partisipasi Belajar Peserta Didik. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 57-64.

- Nurhid. 2016, *Model Pembelajaran Spektakuler Buku Pegangan Teknik Pembelajaran di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar_Ruzz Media;
- Oemar Hamalik. 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Oemar Hamdalik. 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Pawat M. Yusup dan Priyo Subekti. 2010, *Teori dan Praktek Penelusuran Informasi (Informasi Retrieval)*, Jakarta: Kencana;
- Purwanto. 2016, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar;
- Rahman, W. F. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 29-35.
- Rudi Haryanto. 2009, *Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka;
- Rusman. 2013, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada;
- Shirley Biagi. 2010, *Media / Impact pengantar media massa*, Jakarta : Salemba Humaika
- Slameto. 2013, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Soekartawi. 2007, *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*, Yogyakarta: Ardana Media
- Sugihartono.dkk. 2013, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press;
- Sugiyono. 2012, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta;
- Sutrisno Hadi. 2000, *Metodelogi Research*, Jakarta: Fakultas Psikologi UGM;
- Syaiful Djamarah. 2010, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka cipta;
- Syofian Siregar. 2012, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Tohirin. 2005, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Persada,
- Yanti, I. (2022). Pembiasaan sebagai Bentuk Penerapan Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Logas Tanah Darat. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 41-47.
- Yuyun Yunarti. 2015, *Pengantar Statistika*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro
- Zainal Arifin. 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya